



Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Napal Manjur sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (*Studi Desa Terusan Kabupaten Musi Rawas Utara*)

Yefi Talia¹, M. Dimas Rizqi^{2*}, Anton Mardoni³, Sudarmiyati⁴, Mardi Murahman⁴

¹ Universitas Musi Rawas, Indonesia

^{2*} Universitas Musi Rawas, Indonesia

³ Universitas Musi Rawas, Indonesia

⁴ Universitas Musi Rawas, Indonesia

⁵ Universitas Musi Rawas, Indonesia

Email correspondence: muhammaddimasrizqi@gmail.com*

Keywords :
Strategy, Tourism
Development,
Community Income.

Kata Kunci :
Strategi,
Pengembangan
Wisata,
Pendapatan
Masyarakat.

Abstract

This study examines the strategies of the village government in increasing community income through the development of Napal Manjur Tourism in Terusan Village, North Musi Rawas Regency. This tourist destination boasts attractive natural potential, such as lush orange groves and cool water, yet it has not been utilized optimally. The research method employs a descriptive qualitative approach, with data collection conducted through interviews, observation, and documentation, as well as data analysis involving data reduction, presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the development strategies implemented include the provision of infrastructure such as road repairs, construction of photo spots, toilets, trading areas, spacious parking lots, as well as promotion through social media and invitations to relevant agencies. It is hoped that these efforts will increase the income of the Terusan Village community.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan Wisata Napal Manjur di Desa Terusan, Kabupaten Musi Rawas Utara. Wisata ini memiliki potensi alam yang menarik, seperti kebun jeruk yang rimbun dan air yang sejuk, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data dengan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang dilakukan meliputi penyediaan sarana prasarana seperti perbaikan jalan, pembangunan spot foto, toilet, tempat berjualan, lahan parkir, serta promosi melalui media sosial dan undangan kepada dinas terkait. Diharapkan, upaya ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Terusan.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, baik di daratan maupun lautan. Sumber daya alam yang berlimpah ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi jika dikelola dengan baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga pemanfaatannya tidak akan sia-sia atau merugikan akibat pengelolaan yang tidak tepat. Pariwisata adalah salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Dengan pengelolaan yang baik, daerah dapat mengubah sumber daya alam menjadi destinasi wisata yang menarik pengunjung dari dalam dan luar negeri (Ristarnado et al., 2019).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang telah berlaku saat ini memberikan peluang besar bagi setiap desa untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki secara mandiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing demi kesejahteraan masyarakat. Peraturan desa ini bertujuan untuk mendorong inisiatif, gerakan, dan partisipasi masyarakat desa dalam mengembangkan potensi dan aset desa demi kesejahteraan bersama, memajukan perekonomian desa, dan mengatasi kesenjangan pembangunan nasional.

Salah satu kunci utama pembangunan di Indonesia adalah sektor pariwisata. Sebagai sektor strategis, pariwisata memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian nasional dan telah ditetapkan sebagai salah satu dari lima sektor prioritas pembangunan. Pariwisata, sebagai sektor strategis dan media integrasi program serta kegiatan antar sektor pembangunan, sangat masuk akal untuk dijadikan sektor utama pembangunan. Artinya, pariwisata memiliki potensi besar untuk menggerakkan perekonomian bangsa.

Pariwisata menjadi kunci dalam pembangunan, kesejahteraan, dan kebahagiaan. Dengan meningkatnya jumlah destinasi dan investasi pariwisata di Indonesia, pariwisata menjadi faktor utama dalam pendapatan ekspor, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha, dan infrastruktur. Pelaksanaan proses pembangunan masyarakat secara lebih profesional umumnya melibatkan penggunaan strategi tertentu. Salah satu strategi yang banyak dikembangkan oleh pemerintah desa untuk memajukan masyarakatnya adalah melalui pengembangan pariwisata. Strategi ini merupakan tindakan potensial yang memerlukan keputusan dari manajemen tingkat atas dan alokasi sumber daya perusahaan yang besar.

Sebagai promotor, pemerintah diharapkan dapat mengoptimalkan potensi-potensi di Indonesia yang belum dikelola dengan baik. Kontribusi masyarakat dengan pemerintah akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini berarti pemerintah memiliki kewajiban untuk mengeluarkan kebijakan yang mendukung perlindungan dan pengembangan sektor pariwisata, sementara masyarakat harus mendukung kebijakan-kebijakan tersebut.

Pengembangan pariwisata adalah bagian dari pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan struktur dan fungsinya guna mencapai hasil yang lebih baik. Pengembangan ini mencakup segala aktivitas dan upaya terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan sarana dan prasarana, serta barang dan jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Desa Terusan yang terletak di Kecamatan Karang Jaya, Kabupaten Musi Rawas Utara, memiliki destinasi wisata Napal Manjur. Objek Wisata Napal Manjur menawarkan daya tarik unik dengan keindahan alamnya, dikelilingi oleh kebun jeruk yang rimbun dan hijau serta air yang sejuk, menjadikannya tempat ideal untuk rekreasi bersama keluarga dan teman. Perkembangan objek wisata ini membawa berbagai manfaat bagi masyarakat setempat. Pada awalnya, objek wisata Napal Manjur belum dikelola atau dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah desa setempat, sehingga belum banyak diketahui oleh masyarakat luar.

Namun sekarang dengan adanya kepala desa yang baru memberikan perubahan pada destinasi wisata napal manjur untuk menarik perhatian pengunjung dan berpeluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membuka ladang usaha seperti berjualan makanan, minuman, sewa ban serta membuka lapak parkir bagi pengunjung demi keamanan masyarakat dalam berkunjung ke wisata napal manjur. Dengan adanya inovasi dari pemerintah desa wisata yang dulunya hanya tempat wisata biasa, kini ramai akan pengunjung yang berdatangan.

Tabel 1. Data Pengunjung Tahun 2023

Bulan	Pengunjung
Juli	137 Pengunjung
Agustus	140 Pengunjung
September	100 Pengunjung
Oktober	250 Pengunjung
November	252 Pengunjung
Desember	264 Pengunjung

Sumber: Data Pengunjung Wisata Napal Manjur Desa Terusan 2023

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa pada Tahun 2023 jumlah wisatawan cenderung mengalami peningkatan meskipun peningkatannya masih fluktuatif. Hanya pada bulan september jumlah wisatawan mengalami penurunan. Dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Desa Terusan setiap bulannya secara langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Selain itu, observasi awal dilapangan bahwa data pendapatan masyarakat desa bisa mencapai 500 ribu perhari dibagian penjualan makanan, pendapatan masyarakat dari menyediakan lahan parkir kurang lebih 400 ribu perhari dan sewa ban 400 ribu.

Peneliti melakukan pra-riset ke lokasi Napal Manjur terdapat beberapa permasalahan dalam proses pengembangan objek wisata di Napal Manjur yang dilakukan pemerintah desa sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Kemudahan akses menuju wisata Napal Manjur, Jalan menuju Napal Manjur adalah jalan di tengah kebun jeruk milik warga desa terusan.

Akses jalan menuju Wisata Napal Manjur adalah kondisi jalan yang masih jelek karena jalan menuju wisata napal manjur belum teraspal sepenuhnya, kurangnya promosi yang mengakibatkan banyak masyarakat belum mengetahui tentang wisata ini dan kurangnya sarana prasarana diwisata tersebut serta kurangnya partisipasi masyarakat terhadap Napal Manjur juga menjadi permasalahan yang terjadi.

Dalam pengembangan desa wisata perlu adanya partisipasi maupun dukungan dari berbagai pihak yang berkepentingan. Selain itu, pengembangan wisata merupakan sebagai wujud untuk mengembangkan potensi yang ada di sebuah desa atau wilayah. Dalam pengembangan wisata di suatu wilayah perlu mengembangkan berbagai aspek yang ada, seperti daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas (Sanjaya, 2022).

Kemudian, aspek lainnya adalah bagaimana strategi yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan guna mengembangkan potensi maupun pendapatan bagi masyarakat. Strategi komunikasi misalnya, hal itu dapat berkontribusi dan berdampak positif dalam peningkatan pendapatan masyarakat (Arifin dan Thamrin, 2024). Selain itu, pengembangan wisata dapat mengintegrasikan antara wisata alam, budaya lokal, dan produk buatan masyarakat seperti kuliner serta dapat pula memadukan nilai-nilai kearifan lokal digunakan sebagai dasar untuk menciptakan kreativitas yang berdampak ekonomi dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat tanpa merusak lingkungan sosial dan alam (Kartini, 2022).

Pada tinjauan lainnya bahwa strategi untuk mengembangkan wisata dengan meningkatkan sosialisasi sadar pariwisata kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas pariwisata (Nasution et al., 2022). Senada dengan temuan lainnya, dalam pengembangan wisata perlu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk turut berkontribusi dalam pengembangan pariwisata didukung dengan langkah-langkah strategis dalam mengembangkan keterampilan dan mengembangkan jejaring (Resnawaty, 2016). Hal itu merupakan tugas yang harus dilakukan oleh para pemangku kepentingan dalam hal ini pemerintah dan masyarakat lokal itu sendiri.

Namun demikian, dalam menyusun sebuah strategi pengembangan wisata terdapat berbagai hambatan ataupun kendala dalam melaksanakannya, seperti sumber daya manusia, akses jalan, komunikasi, kurangnya dukungan dari berbagai pemangku kepentingan (Arifin dan Thamrin, 2024). Berbeda dengan temuan lain, bahwa kendala dalam pengembangan wisata sepertiencana induk pariwisata

daerah, kurangnya promosi wisata alam dan budaya, tingginya migrasi, serta kondisi keamanan yang belum stabil (Resnawaty, 2016).

Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana strategi yang digunakan oleh pemerintah maupun masyarakat dalam mengembangkan wisata Napal Manjur di Desa Terusan Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan filsafat postpositivisme atau interpretatif, dengan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu gabungan wawancara, dokumentasi, dan observasi, untuk memperoleh data yang mendalam dan kualitatif. Analisis data bersifat induktif, bertujuan memahami makna, keunikan, dan membangun fenomena, serta merumuskan hipotesis. Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi terhadap suatu penelitian. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau penentuan sampel secara sengaja berdasarkan ciri-ciri tertentu. Informan dijadikan sebagai subyek yang mudah untuk dijadikan sebagai informan artinya informan adalah orang yang bersedia untuk dijadikan sebagai sumber informasi guna memperlancar proses penelitian

Tabel 2. Informan Penelitian

Informan	Jabatan	Jumlah
Kunci	• Kepala Desa Terusan	1 Orang
Pendukung	• Sekretaris Desa	1 Orang
	• BPD	1 Orang
	• Pengelolah Wisata	1 Orang
	• Pedagang	2 Orang
	• Wisatawan	2 Orang

Proses analisis data meliputi tiga tahap: (1) Reduksi Data, yaitu meringkas dan memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh; (2) Penyajian Data, yaitu menyusun informasi dalam bentuk teks naratif, matriks, atau diagram untuk memudahkan penarikan kesimpulan; dan (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, yaitu mencari makna data dengan mengidentifikasi pola, penjelasan, dan alur sebab-akibat, serta memverifikasi kesimpulan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pemerintahan merupakan suatu rangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengarahan, dan pengendalian untuk menetapkan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Strategi ini tidak membahas besaran biaya yang dikeluarkan dalam upaya mencapai tujuan tersebut. Sehingga teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Salusu (1996:70) tentang strategi pemerintah. Dengan indikator-indikatornya sebagai berikut.

1. **Tujuan dan Sasaran.** Strategi didefinisikan sebagai penepatan dari tujuan dan sasaran jangka panjang suatu organisasi serta penggunaan serangkaian tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tersebut.
 2. **Lingkungan.** Menurut sasaran organisasi senantiasa berhubungan dengan alam dimana bisa terjadi bahwa lingkungan mampu mengubah sasaran. Sebaliknya sasaran organisasi, dapat mengontrol lingkungan. Strategi sebenarnya tidak lain dari suatu rencana kerja untuk memaksimalkan kekuatan suatu organisasi dalam menghadapi kekuatan dilingkungan organisasi. Faktor lingkungan telah dipandang sebagai faktor yang memainkan peranan penting dalam menjalankan organisasi tanpa mengingkari hubungannya dengan sumber daya organisasi itu sendiri Karakteristik Lingkungan.
 3. **Kemampuan Internal.** Kemampuan internal dalam memahami kompleksitas organisasi secara menyeluruh, kemampuan ini juga didefinisikan sebagai kemampuan dalam menganalisis suatu permasalahan yang terjadi. Berdasarkan konseptual merupakan kemampuan tertinggi yang biasanya dimiliki oleh seorang pemimpin. Kemampuan internal ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai.
 4. **Kompetisi.** Kompetisi adalah aktivitas dalam mencapai tujuan dengan cara mengalahkan orang lain atau kelompok. Individu atau kelompok memilih untuk berkompetisi tergantung dari struktur reward dalam suatu situasi.
 5. **Pembuat Strategi.** Peranan pemimpin sebagai pembuat strategi adalah penting karena hanya merekalah sesungguhnya yang akhirnya menetapkan sasaran organisasi, baik jangka pendek, jangka menengah maupun panjang. Peran pemimpin sebagai pembuat strategi itu sangatlah penting, agar sebuah strategi yang diciptakan itu lebih efektif dan strategi yang dibuat itu sudah bagus dan bisa diterapkan disebuah organisasi
 6. **Komunikasi.** Komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Mempelajarinya dapat mempermudah dalam melakukan segala aktivitas dan mencapai tujuan yang diinginkan, bahwa melalui komunikasi yang baik, strategi bisa berhasil.
-

Tujuan dan Sasaran Pengembangan Objek Wisata Napal Manjur

Berdasarkan observasi dapat diketahui pengembangan objek wisata napal manjur ini dilakukan secara gotong royong antara pemerintah desa dengan masyarakat sekitar dimana pengembangan yang dilakukan dengan mempercantik wisata supaya menarik dimata pengunjung dengan membangun spot-spot foto, toilet, menyediakan lahan parkir, memperbaiki jalan dan mempromosikan wisata napal manjur ini supaya di kenal oleh masyarakat sekitar.

Berdasarkan wawancara dengan informan yaitu bapak Yurman Candra selaku kepala desa terusan yaitu sebagai berikut :

“Awal Pengembangan wisata napal manjur yang dilakukan oleh pemerintah desa karena melihat adanya potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan, sehingga kami selaku pemerintah desa melakukan pengembangan dengan harapan pengembangan wisata ini bisa bermanfaat untuk masyarakat sekitar guna mencari rizki dari pengembangan wisata yang telah dilakukan dan di kenal oleh masyarakat luar. Dan kami pemerintah desa memiliki strategi supaya wisata ini bisa berkembang sesuai harapan.”

Hasil wawancara di atas di dukung oleh informan yaitu bapak Haris selaku sekretaris desa sebagai berikut :

“Dalam pengembangan wisata napal manjur kami pemerintah desa sudah berusaha sebaik mungkin dengan menyusun strategi yang di gunakan untuk mengembangkan wisata napal manjur dimana strategi tersebut kami lakukan yaitu memperbaiki jalan, menyediakan spot foto, toilet memperbaiki wisata napal manjur ini supaya menarik dimata pengunjung.”

Hasil wawancara di perkuat oleh informan yaitu bapak Dumi Yanto selaku Badan permusyawaratan Desa (BPD) sebagai berikut :

“Pengembangan wisata napal manjur yang dilakukan pemerintah desa menggunakan dana desa dimana penggunaan dan tersebut digunakan untuk menyediakan spot foto, tempat berjualan kursi, meja, toilet dan perbaikan jalan. Dengan dilakukannya pengembangan ini napal manjur banyak masyarakat yang mengetahui adanya wisata napal manjur.”

Hasil wawancara di perkuat oleh informan yaitu ibu Ratmi selaku pedangang sebagai berikut :

“Dalam pengembangan wisata napal manjur ini sangat bermanfaat bagi kami karena dengan dilakukannya pengembangan ini kami selaku masyarakat sekitar dengan ini bisa mencari rezeki dari memanfaatkan perkembangan wisata napal manjur yang dilakukan dan di berikan wadah untuk membuka

rezeki di wisata ini. Banyak masyarakat luar yang berkunjung ke wisata napal manjur dari pengembangan dan promosi yang dilakukan pemerintah desa. Namun lebih baik lagi pemerintah desa memperbaiki jalan yang belum bagus karena itu menjadi kendala bagi wisata yang berkunjung karena akses jalannya”

Adapun hasil temuan peneliti berupa dokumentasi pengembangan yang dilakukan berupa pembuatan spot foto.



Gambar 1. Pembuatan Spot Foto

Salah satu pengembangan yang dilakukan pemerintah desa yaitu membuat spot foto di wisata napal manjur supaya bisa memperindah wisata dan untuk menarik pengunjung untuk datang ke wisata napal manjur ini.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, pengembangan Wisata Napal Manjur dilakukan oleh pemerintah desa dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan dana desa. Strategi yang diterapkan meliputi perbaikan infrastruktur (seperti jalan, toilet, dan spot foto), penyediaan fasilitas pendukung (tempat berjualan), serta promosi untuk menarik pengunjung. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui peluang ekonomi, seperti berjualan di lokasi wisata. Namun, masih terdapat kendala, terutama terkait akses jalan yang belum optimal, yang perlu diperbaiki agar wisata semakin berkembang.

Pemerintah desa telah berupaya maksimal dalam mengembangkan Wisata Napal Manjur melalui perbaikan infrastruktur, penyediaan fasilitas, dan promosi. Pengembangan ini telah memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar,

meskipun masih ada tantangan seperti akses jalan yang perlu ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan wisata lebih lanjut.

Faktor Lingkungan pada Wisata Napal Manjur

Lingkungan adalah lingkungan sekitar yang ada di wilayah wisata napal manjur, lingkungan di pandang sebagai faktor yang memainkan peranan penting dalam menjalankan suatu organisasi tanpa mengingkari hubungannya dengan sumber daya organisasi itu sendiri karekteristik lingkungan. Lingkungan juga dapat mempengaruhi perkembangan hidup manusia. Hal ini karena adanya banyak unsur yang saling membentuk lingkungan sehingga lingkungan menjadi tempat lebih kompleks. lingkungan yang bisa dapat dijadikan tempat wisata yang dapat di kembangkan dengan menyediakan saran.

Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa lokasi adalah tempat pelaku usaha dan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa dalam pemilihan atau penempata lokasi merupakan ilmu tata ruang suatu kegiatan ekonomi. Pemilihan suatu lokasi yang strategis yang tepat dapat menentukan wisata yang dijalakan. alokasi wisata napal manjur ini terbilang strategis.

Hasil wawancara dengan informan yaitu bapak Yurman candra selaku kepala desa terusan sebagai berikut :

“Wisata napal manjur yang kami kembangkan beralokasi strategis dimana wisata tersebut berada di ujung dusun terusan, sehingga pengunjung yang ingin mengunjungi wisata napal manjur dengan mudah menemukan loaksi wisata napal manjur ini. Akan tetapi jalan menuju lokasi wisata napal manjur masih kurang memadai karena jalan yang belum ter aspal sepenuhnya karena masih kurang dana tetapi masih bisa dilalui oleh pengnjung. ”

Hasil wawancara ini di perkuat oleh informan yaitu bapak baili selaku pengelola wisata sebagai berikut

“Dengan lokasi wisata yang strategi pengunjung dengan sangat mudah mengunjungi wisata napal manjur ini yang telah kami olah menjadi wisata yang bersih, jalan yang masih bisa dilewati tapi jalan yang kurang bagus karena belum teraspal sepenuhnya, wisata yang dibuat semenarik mungkin dan tidak akan mengecewakan pengunjung yang data ke wisata napal manjur ini.

Hasil wawancara diatas di perkuat oleh informan yaitu ibu dinda selaku pengunjung sebagai berikut :

“Lokasi wisata yang strategis sangat membantu kami dalam mencari wisata yang lagi viral ini wisata napal manjur, jalan yang bagus tidak terlalu jauh dari jalan besar sehingga kami dengan mudah menemukan wisata yang ingin kami kunjungi, di kelilingi kebun jeruk yang indah sehingga menambah keasrian wisata napal manjur yang sejuk dan menenangkan, sangat cocok untuk menjadi tempat rekreasi bersama keluarga dan teman-teman.”

Adapun hasil temuan peneliti berupa dokumentasi lokasi wisata napal manjur yaitu :



Gambar 2. Lokasi Lingkungan Wisata Napal Manjur

Lokasi lingkungan wisata napal manjur sudah bagus tetapi terkadang masyarakat mengeluhkan akses jalan menuju wisata napal manjur karena masih memiliki kendala yaitu jalan yang belum bagus sepenuhnya.

Simpulan sementara dari penjelasan diatas yaitu tempat wisata yang strategi sangat mempengaruhi lokasi wisata karena dengan lokasi yang strategis pengunjung dengan mudah mencari lokasi wisata napal manjur, suasana yang menenangkan sangat cocok dijadikan tempat rekreasi bersama keluarga maupun teman-teman. Lokasi yang strategis juga mempunyai pengaruh penting yaitu seperti pertumbuhan ekonomi dengan pengembangan wisata ini, pemberdayaan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Namun masih ada kendala di wisata napal manjur ini jalan yang belum sepenuhnya di perbaiki.

Kemampuan Internal dalam Pembuatan Visi Misi Desa Wisata

Kemampuan internal adalah kemampuan daya tanggap pemerintah terhadap lingkungan dan masyarakat untuk mengelolah sumber daya alam yang ada menjadi sumber daya alam yang berkualitas dan dapat menghasilkan ekonomi yang baik. Kemampuan internal seperti mebuat tujuan dari pembuatan napal manjur, misi untuk meningkatkn ekonomi melalui napal manjur, kemampuan internal ialah kemampuan yg dimiliki pemerintah desa.

Kemampuan internal adalah kapasitas dan kompetensi yang dimiliki individu, tim atau organisasi yang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan dan menyelesaikan tugas-tugas tertentu secara efektif. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan sumber daya lainnya. Dengan memperkuat kemampuan internal, organisasi dapat lebih siap menghadapi tantangan, mengambil peluang baru dan mencapai tujuan jangka panjang secara efektif.

Dari teks di atas kemampuan internal aset yang sangat penting yang mencakup keterampilan, pengetahuan, teknologi, proses budaya dan sumber daya yang ada di wisata napal manjur dengan untuk mengelola sumber daya alam yang ada menjadi sumber daya alam yang berkualitas dan dapat menghasilkan ekonomi yang baik sehingga menjadi wisata yang berkembang.

Dari hasil observasi peneliti menemukan Pembuatan visi dan misi adalah dibuat untuk menjadi acuan pemerintah desa untuk menjadi acuan dalam menjalankan tujuan dari pengembangan wisata napal manjur dan misi langkah dari bentuk atau cara serta bagaimana untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan tercapai sesuai harapan. Visi misi wisata napal manjur yaitu :

- Visi wisata napal manjur yaitu menjadikan desa terusan sebagai desa wisata yang mandiri, maju serta didukung dengan kelestarian alam guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun
- Misi wisata napal manjur meningkatkan pembangunan dan tata kelola wisata sebagai tolak ukur perekonomian masyarakat, meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian desa, seperti jalan, jembatan, serta infrastruktur strategis lainnya, dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun desa wisata yang bersih, aman dan nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bapak Yurman candra selaku kepala desa terusan yang mengatakan :

“Visi misi yang kami buat untuk wisata napal manjur ini yaitu menjadikan desa terusan sebagai desa wisata yang mandiri, maju serta didukung dengan kelestarian alam guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan misi meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian desa, seperti jalan, jembatan, serta infrastruktur strategis lainnya, dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun desa wisata yang bersih, aman dan nyaman.”

Wawancara di atas diperkuat oleh informan bapak Haris selaku sekretaris desa yang mengatakan :

“Dengan adanya visi misi tersebut pemerintah desa memiliki acuan dalam mengembangkan wisata napal manjur untuk menjalankan tujuan yang sudah dibuat yang tertuang didalam visi misi wisata napal manjur yang telah dibuat.”

Simpulan sementara dari teks diatas dapat peneliti ketahui bahwa wisata napal manjur ini memiliki visi untuk menjadikan desa terusan menjadi desa wisata yang maju dan mandiri dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Visi misi yang telah di sebutkan dari wawancara dengan bebrapa imforman diatas. Visi misi ini memberikan titik fokus yang membantu menyelaraskan setiap orang dengan organisasi, sehingga memastikan bahwa setiap orang bekerja menuju satu tujuan yang ingin dicapai.

Kemampuan Internal dalam Kebijakan Yang Di Buat

Pemerintah desa membuat kebijakan terhadap wisata napal manjur dimana kebijakan tersebut berupa larangan membuanag sampah sembarangan, kebijakan untuk menjaga kemanan, dan pembersihan pengelolaan wisata napal manjur. Degan adanya kebijakan tersebut masyarakat atau pengunjung dilarang membuang sampah sembarangan di lokasi wisata napal manjur dari kebijakan ini wisata napal manjur bersih dari sampah yag berserakan. Dan kebijakan yang memperbolehkan masyarakat berjualan sehingga masyarakat merasa terbantu dengan adanya wisata napal manjur ini serta kebijakan yang melarang melakukan putas ikan/racun ikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu bapak Yurman candra selaku kepala desa terusan yang mengatakan bahwa :

“Dari kebijakan yang telah dibuat pengnjung dan masyarakat sekitar tidak lagi membuang sampah sembarang, keamanan bagi pengunjung yang berkunjung di wisata napal manjur terjamin, dan kebijakan yang melarang putas ikan guna untuk menghindari pencemaran sungai dan menjaga lingkungan sekitar.”

Wawancara diatas diperkuat oleh informan bapak Haris selaku sekretaris desa yang mengatakan :

“Kami membuat kebijakan tersebut guna untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya kebersihan, kenyamanan yang ada di wisata napal manjur ini, karena kalau wisata yag kita kunjungi itu kotor tidak nyaman maka pengunjung tidak akan betah lama-lama ada diwisata yang mereka kunjungi, nah jikalau wisata yang kita kunjungibersih dari sampah nyaman dipandang itu kita sendiri yang enak melihatnya dan membuat pengunjung betah berlama-lama diwisata napal manjur ini.”

Wawancara diatas diperkuat oleh informan bapak Dumi selaku badan permusyawaratan desa yang mengatakan :

“BPD sangat mendukung kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah desa dimana kebijakan tersebut bisa membantu menjaga kebersihan di wilayah wisata napal manjur dengan menaati kebijakan yang telah dibuat pemerintah desa. Karena jika wisata ini bersih maka kita sendiri lah yang akan merasa nyaman dan adem berlama-lama ada di wisata napal manjur”

Dari penjelasan diatas simpulan sementara adapun kebijakan yang telah dibuat pemerintah desa itu berupa kebijakan dilarang membuang sampah sembarangan, kebijakan keamanan bagi pengunjung dan kebijakan dilarang menyetryum ikan disungai karena untuk menghindari pencemaran sungai dan lingkungan yang ada disekitar wisata napal manjur. Kebijakan ini digunakan guna pengunjung dan masyarakat yang ke wisata napal manjur ini bisa menjaga tata tertib yang ada di wisata napal manjur.

Kemampuan Internal dalam Kerja Sama Dengan Masyarakat Desa

Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama.dalam pengembangan wisata napal manjur ini pemerintah desa melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar dalam melakukan pengembangan wisata napal manjur yang dilakukan guna mencapai tujuan bersama.

Kerjasama dengan masyarakat sangat penting dalam pengembangan dan ke berhasilan industri wisata. masyarakat yang terlibat aktif dapat membantu mempromosikan destinasi lokal menyediakan layanan pendukung serta menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. dengan melibatkan masyarakat secara langsung, wisata dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih besar kepada masyarakat setempat, sambil juga memastikan bahwa wisata berkelanjutan dan berdampak positif bagi semua pihak yang terlibat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu bapak Yurman candra selaku kepala desa terusan sebagai berikut :

“Pemerintah desa mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan Wisata Napal Manjur agar destinasi ini dapat berkembang sesuai harapan bersama, dikenal luas, dan ramai dikunjungi. Melalui promosi yang gencar, pemerintah berupaya menarik lebih banyak pengunjung, yang pada gilirannya meningkatkan peluang ekonomi bagi pedagang lokal. Kerjasama ini menciptakan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat, sekaligus memastikan wisata berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat.”

Hasil wawancara di atas di perkuat oleh informan yaitu bapak Haris selaku sekretaris desa sebagai berikut :

“Dengan adanya kerjasama ini masyarakat sangat membantu kami dalam melakukan pengembangan wisata napal manjur, dimana mereka banyak yang membantu dalam masalah pembersihan lokasi, pembuatan spot foto, tempat jualan dan lain-lain tempat dijadikanya wisata napal manjur. Dari kerjasama ini memberikan keuntungan bagi yang terlibat dalam kerjasama yang dilakukan.”

Berdasarkan hasil wawancara di perkuat oleh informan bapak Dumi yanto selaku BPD mengatakan :

“Kerjasama pemerintah desa kami selaku Badan Permusyawarata Desa (BPD) menjadi penengah dalam kerjasama yang dilakukan Seperti pemerintah desa menyediakan lahan parkir kendaraan pengunjung dan masyarakat yang menjaga keamanan kendaraan pengunjung tersebut. BPD juga bekerjasama dengan pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat seperti memfasilitasi pelatihan dan keterampilan masyarakat dalam wisata ini seperti kuliner lokal. ”

Hasil wawancara diatas diperkuat oleh informan ibu nuria selaku pedagang diwisata napal manjur yaitu sebagai berikut :

“Kami selaku masyarakat diajak bekerja sama dengan pemerintah desa karena pemerintah desa telah menyediakan tempat untuk bejualan diwisata napal manjur, dari hasil penjualan kami membayar 10 ribu perhari. Dengan adanya kerjasama ini kami merasa sangat terbantu karena dari kerjasama ini dapat meningkatkan keuntungan bagi kami para pedagang. ”

Adapun hasil temuan peneliti dokumentasi kerjasama perangkat desa dan masyarakat dalam pembersihan lokasi wisata napal manjur



Gambar 3. Kerjasama Perangkat Desa dan Masyarakat

Kerjasama yang dilakukan pemerintah desa dengan masyarakat sudah dilakukan dengan baik di mana mereka bekerja sama dalam pengelolaan wisata napal manjur.

Simpulan sementara yang dapat peneliti simpulkan dari wawancara diatas bahwa kerjasama sangat membantu dalam pengelolaan dan pengembangan wisata dimana dengan kerjasama atau gotong royong pekerjaan yang dilakukan terasa cepat dan saling menuntungkan bagi kedua bela pihak dengan mengajak langsung masyarakat dalam pengembangn wisata napal manjur ini. Dengan adanya kerjasama dalam pengembangan wisata dapat meningkatkan tali seliturahmi antara yang terlibat dalam kerja sama.

Tingkat Kompetisi Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata

Dari hasil observasi dapat dikeahui bahwa Kompetisi adalah aktivitas dalam mencapai tujuan dngan cara berkompetisi dengan wisata lain yang menjadi daya saing dalam pengembangan wisata napal manjur. Dimana wisata tidak hanya terdapat di desa terusan namun di desa tetangga juga memliki wisata yang ingin dikembangkan. Kepala desa terusan juga menyampaikan kepada peneliti bahwa wisata napal manjur ini pernah mendapatkan piagam penghargaan sebagai Desa Wisata Binaan Kemenparekrat RI Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023 Desa Wisata Simbol Kebangkitan Ekonomi Nasionanal.

Adapun temuan lapangan yang peneliti dapat berupa dokumentasi piagam penghargaan desa wisata yaitu :



Gambar 4. Piagam Penghargaan

Wisata napal manjur mendapat piagam penghargaan sebagai desa wisata binaan kemenpakrekraf RI anugra desa wisata indonesia 2023. Desa wisata simbol kebangkitan ekonomi nasional.

Daya tarik wisata adalah elemen penting atau fitur tertentu disuatu lokasi yang menarik minat pengunjung, daya tarik ini berupa keindahan alam, warisan budaya, infrastruktur dan kegiatan rekreasi. Daya tarik wisata napal manjur ini yaitu

berupa napal atau batu yang sangat besar ditengah sungai yang sudah ada sejak jaman dulu, tempat yang adem nyaman untuk rekreasi dan reflesing diwisata napal manjur ini sangat cocok, dikeliling kebun jeruk, pengunjung juga bisa memancing, berjajan, berenang, terjun dari napal manjur dan lain-lain.

Dari hasil wawancara dengan informan bapak Yurman candra selaku kepala desa terusan mengatakan :

“Daya tarik yang terdapat diwisata napal manjur ini yaitu terdapat napal/batu yang besar ditengan sungai, dikeliling oleh kebun jeruk, spot foto untuk memanjakan pengunjung yang berkunjung berpoto-poto diwisata, bisa jalan sekaligus memancing disekitaran napal manjur, tempat makan dan kursi untuk pengunjung sehingga membuat pengunjung nyaman dan alam yang sejuk, dan bisa jadi tempat rekreasi bersama keluarga maupun sahabat.”

Wawancara diatas didukung oleh informan bapak Haris selaku sekretaris desa yang mengatakan :

“Ya kami membuat daya tarik wisata napal manjur semenarik mungkin untuk menarik pengunjung untuk berkunjung kewisata napal manjur dengan ketersediaan sarana yang kami sediakan di wisata napal manjur ini. Dengan beberapa daya tarik yang telah dibuat oleh kepala desa bersama dengan perangkat desa, dengan dibuatnya daya tarik ini supaya bisa menarik pengunjung berkunjung ke wisata napal manjur yang telah kami buat semenarik mungkin.”

Wawancara diatas diperkuat oleh informan yaitu ibu lilis selaku pengunjung :

“Kami berkunjung keiwisata ini karena banyak mendengar cerita dari masyarakat yang telah berkunjung kewisata napal manjur ini, dimana wisata ini memiliki daya tarik tersendiri dimana terdapat napal yang besar sehingga kami merasa penasaran dengan wisata napal manjur ini. Setelah kami mengunjungi wisata ini benar wisata ini memiliki daya tarik sendiri dan juga unik karena dikelilingi oleh kebun jeruk, napal yang besar dan suasana yang adem ayem.”

Adapun temuan lapangan yang peneliti dapat berupa dokumentasi salah satu daya tarik wisata napal manjur.



Gambar 5. Daya Tarik Wisata Napal Manjur

Salah satu daya tarik wisata napal manjur ini adalah napal itu sendiri dimana napal ini sangat besar dan berada sampe di tengah-tengah sungai menjadi daya tarik utama wisatawan untuk berkunjung kesini.

Dari penjelasan diatas simpulan sementara dapat disimpulkan bahwa wisata napal manjur memiliki daya tarik yang kuat untuk menarik pengunjung. Dimana daya tarik tersebut berupa keunikan alam yang terdapat batu besar ditengah sungai, kebun jeruk disekitarnya yang menciptakan pemandangan yang menarik. Dengan fasilitas yang telah disediakan pemerintah desa seperti, spot foto, toilet, tempat makan, kursi untuk pengunjung bersantai menikmati alam yang asri.

Peningkatan Promosi Wisata

Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa pemerintah desa melakukan promosi wisata untuk mengenalkan wisata napal manjur ini ke masyarakat baik dari dalam maupun dari luar. Adapun promosi yang dilakukan pemerintah desa yaitu berupa pembuatan sosial media khusus tentang wisata napal manjur sehingga masyarakat bisa mengenal wisata ini secara luas dari melihat sosial medianya.

Hasil dari wawancara dengan informan yaitu bapak Yurman candra selaku kepala desa terusan mengatakan :

“Dalam mengenal wisata napal manjur ini keluar kami melakukan promosi untuk menarik daya tarik pengunjung berkunjung kewisata napal manjur. Terutama kami melakukan promosi dengan pembuatan sosial media tentang wisata napal manjur ini dan kami juga mengadakan lomba panjat pinang diwisata napal manjur guna untuk menyambut hari kemerdekaan 17 agustus, juga mengundang tim penilai tingkat provinsi ke pariwisata napal manjur sekaligus mengenalkan kepada dinas terkait bahwa ada wisata napal manjur ini.”

Wawancara diatas diperkuat oleh informan bapak Haris selaku sekretaris desa yang mengatakan :

“Kami melakukan promosi untuk memperkenalkan Wisata Napal Manjur kepada masyarakat luas. Melalui sosial media, kami berhasil menarik perhatian dan rasa penasaran banyak orang, mendorong mereka untuk berkunjung. Pemerintah desa telah berupaya maksimal dengan memanfaatkan platform digital dan mengundang dinas terkait untuk melihat langsung potensi wisata ini. Tujuan promosi ini adalah meningkatkan kunjungan wisatawan, sehingga Wisata Napal Manjur dapat berkembang dan memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat.”

Wawancara diatas diperkuat oleh informan ibu dinda selaku pengunjung wisata napal manjur yang mengatakan :

“Saya mengunjungi wisata napal manjur ini karena melihat dari sosial media sehingga saya tertarik untuk berkunjung ke wisata napal manjur ini. Wisata yang masih sangat asri dengan dikelilingi kebun jeruk manambah keasrian wisata napal manjur dengan daya tarik napal yang besar sehingga saya mengajak keluarga kesana, saat telah tiba diwisata ini kami sekeluarga merasa nyaman, udara sejuk dan terdapat juga spot foto bagi yang berkunjung yang ingin mengabadikan foto-foto di wisata napal manjur ini.”



Gambar 6. Sosial Media Napal Manjur

Promosi yang di lakukan dengan menggunakan sosial media salah satu sosial media tersebut berupa fecebook yang di gunakan dalam mempromosikan wisata napal manjur ini.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas yaitu promosi wisata napal manjur melalui media sosial terbukti efektif. Hal ini dilihat dari pernyataan bapak haris selaku sekretaris desa yang mengatakan bahwa promosi medial sosial ini dan dengan

mengundang dinas pariwisata mengunjungi wisata napal manjur berhasil membuat masyarakat penasaran dan ingin mengunjungi wisata napal manjur dan pernyataan pengunjung juga memperkuat hal ini karena dia mengaku tertarik mengunjungi wisata napal manjur setelah melihat di sosial media serta dengan di kelilingin kebun jeruk membuat masyarakat lebih merasa penasaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa Strategi yang dilakukan pemerintah desa dalam peningkatan pendapatan masyarakat melalui wisata napal manjur ini berjalan sesuai harapan. Dilihat dari strategi wisata napal manjur sudah ada dan telah dilakukan pengembangan, pengembangan yang dilakukan di tahun 2023 dimana pengembangan tersebut berupa disediakan sarana dan prasarana seperti kursi, perbaikan jalan, toilet, tempat foto untuk pengunjung serta tersedianya tempat jajanan bagi wisatawan yang datang berkunjung. Namun masih terdapat kendala dan hambatan yaitu terkait jalan yang masih kurang memadai dan belum adanya pemandu wisata. Dengan dikembangkannya wisata napal manjur ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan membuka usaha di wisata napal manjur. Lokasi wisata sudah diperbaiki dan dibuat kebijakan oleh pemerintah desa untuk dilarang membuang sampah sembarangan serta giat gotong royong sering dilakukan oleh pemerintah desa bersama masyarakat sekitar. Pemerintah desa juga sudah berupaya dengan membuat visi dan misi supaya tercapainya wisata napal manjur yang bisa membantu perekonomian masyarakat desa serta promosi yang dilakukan melalui media sosial untuk mendapatkan pengunjung dan meningkatkan daya tarik masyarakat desa maupun luar desa, namun beberapa kendala yang masih sulit di atasi oleh pemerintah desa adalah upaya antisipasi bencana alam seperti banjir bandang. Rekomendasi penelitian lanjutannya adalah dengan melihat efektivitas promosi melalui media sosial dan platform digital lainnya dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ataupun dengan mengidentifikasi strategi pemasaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan target pasar, termasuk kolaborasi dengan influencer atau pembuatan konten kreatif. Sedangkan untuk implikasi teoritisnya adalah 1) penelitian ini juga menegaskan bahwa strategi pengembangan wisata berbasis desa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, sejalan dengan teori pembangunan ekonomi lokal yang menekankan peran sektor pariwisata dalam pemberdayaan ekonomi. 2) Keterbatasan penelitian dalam ruang lingkup lokasi dan interpretasi data menunjukkan pentingnya pendekatan multidisipliner dalam analisis kebijakan pariwisata untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. 3) Hambatan yang masih dihadapi, seperti infrastruktur jalan dan mitigasi bencana, mengindikasikan bahwa keberlanjutan wisata desa membutuhkan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta dalam perencanaan serta pengelolaan wisata.

REFERENCES

- Agustin, A. 2018. *Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Desa Wisata*. Universitas Brawijaya.
- Atmoko, T. P. H. 2014. *Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman*. Media Wisata, 12(2).
- Arifin, M. M., & Thamrin, M. 2024. *Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Talkandang Situbondo*. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, 1(2), 12-12.
- Arman dalam Spira Nurlita. 2008. *Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Visi Misi Kepala Desa Di Desa Jaya Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. Fakultas ilmu sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
- Barlian, E. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Chaniago, S. A. 2014. *Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat*. *Jurnal Hukum Islam*, 12(1), 87-100.
- Davi, D, 2006. *"Psychologymania"* Indikato-indikator kerjasama, diakses dari <http://www.psychologimania.com/2013/02/indikator-indikator-kerjasama-htm>.
- Edison dkk. 2018. *Manajemen Riset dan Sumber Daya Manusia*. Bandung, CV Alfabeta.
- Eris Juliansyah. 2017. *"Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi"* *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah*. 3(2), 23-25.
- Harto, S. 2015. *Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Pariwisata Pulau Penyengat Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau*.
- Handoyo, E. 2012. *Kebijakan Publik*. Semarang : widya karya, 323.
- Kartini, Y. (2022). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wisata Putri Malu Kampung Juku Batu, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Kusumadmo, E. 2013. *Manajemen Strategi Pengetahuan*. Yogyakarta Cahaya Atma Pustaka.
- Landsberger, J. 2011. *Kerjasama dan Belajar Bersama*.
- Marchel Christian Pangkey et.all. 2016. *"Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa di Kabupaten Minahasa Selatan"*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 234.
- Mambo, R, 2019. *Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(084), 70-77
- Nasution, N. H., Batubara, M., & Arif, M. (2022). *Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 423-429.
-

- Pitana, I. Gede, 2005, *Sosiologi Pariwisata*, Yogyakarta, Andi.
- Peraturan Undang-Undang 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata
- Peraturan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat 2 Tentang Wewenang Kepala Desa.
- Peraturan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Desa
- Putra, Agus Muriawan. 2006 Konsep Desa wisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata* Vol 5(1).
- Resnawaty, R. (2016). Strategi community practice dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Share Social Work Journal*, 6(1), 181604.
- Ristarnado, R., Settyoko, J., & Harpinsyah, H. (2019). "Strategi pemerintahan desa dalam mengembangkan pariwisata". *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 1(1), 40-51.
- Salusu, M.A. 1996. *Pengambilan Keputusan Strategik*. Jakarta . PT Gramedia.
- Sanjaya, R. M. (2022). STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PUNCAK TEMIANGAN (STUDI DI PEKON TRIMULYO KECAMATAN GEDUNG SURIAN KABUPATEN LAMPUNG BARAT).
- Siti Amina Chaniago. 2014. "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat". *Jurnal Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan*, 12(1) 87-88.
- Sugiman, S. 2018. Pemerintah Desa. *Binamulia Hukum*, 7(1), 82-95.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2021. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Purpes. Yogyakarta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Bandung.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-undang Republik Indonesia pasal 1 ayat 3 nomor 6 tahun 2014 tentang desa
- Undang-undang nomoer 32 tahun 2009 lingkungan hidup.
- Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009, Daya tarik wisata
- Wrightsman dalam Dr.Sugeng Prayetno, MM, 1993. *Majalah Manajemen dan Bisnis*. Vol 1(1), 81-85.
- Yam, J.H. 2020. *Manajemen Strategi; Konsep dan Implementasi*. Nas Media Pustaka
-